

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data demografi responden (jenis kelamin dan usia) serta uraian pembahasan hasil penelitian tentang mendeskripsikan bagaimana gambaran keluhan kesehatan pada karyawan percetakan CV Kato Surabaya tahun 2020

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

CV Kato merupakan industri yang bergerak di bidang percetakan yang terletak di Jalan Karah No 126, merupakan industri percetakan yang menggunakan mesin mesin cetak 4 dimensi. Memiliki jumlah karyawan sebanyak 160 orang dan karyawan yang bekerja sebagai bagian operator sebanyak 146. Di bagian tersebut terdapat 4 Mesin cetak warna mesin cetak Oliver 272 (72×51) 2 warna, mesin Oliver 258E (58×45) 2 warna, mesin cetak Oliver 52 (52×36) 1 warna, mesin Oliver 58E (58×45) 1 warna, mesin Oliver 66 (65×47,5) 1 warna, mesin Folio, mesin CTV yang setiap hari selalu beroperasi. Penelitian dilakukan dengan teknik wawancara kepada 146 karyawan CV Kato yang berada di bagian operator percetakan.

4.1.2 Karakteristik Demografi Responden

Dalam penelitian ini terdapat 146 responden dengan data yang ditampilkan berdasarkan karakteristik demografi responden yang meliputi usia dan jenis kelamin.

a. Umur

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Pada Pekerja
Operator Percetakan cv kato surabaya Tahun 2020

Umur (Tahun)	n	%
15 - 19	15	10,3
20 - 24	41	28,1
25 - 29	28	19,2
30 - 34	28	19,2
35 - 39	17	11,6
40 - 44	9	6,2
45 - 49	6	4,1
≥ 50	2	1,4
Total	146	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 146 responden, persentase umur responden terbesar terdapat pada kelompok umur 20- 24 tahun yaitu sebanyak 41 orang (28,1 %). dan yang paling sedikit berumur ≥ 50 tahun sebanyak 2 responden (1.4%).

b. Masa Kerja

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja Pada
Pekerja Operator Percetakan cv katosurabaya
Tahun 2020

Masa Kerja (Tahun)	n	%
0 - 4	81	55,5
5 - 9	45	30,8
10 - 14	14	9,6
15 - 19	2	1,4
≥ 20	4	2,7
Total	146	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 146 responden, sebagian besar masa kerja responden adalah 0 – 4 tahun yaitu sebanyak 81 orang (55,5%), dan paling sedikit adalah yang mempunyai masa kerja antara 15- 19 tahun yaitu sebanyak 2 orang (1.4%).

4.1.2 Data Khusus

a. Jenis Kelamin

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pekerja
Pada
Operator Percetakan CV Katosurabaya
Tahun 2020

Jenis Kelamin	n	%
Laki-Laki	136	93,1 %
Perempuan	10	6,8%

Berdasarkan table 3 dapat dilihat bahwa dari 146 responden, sebagian besar pekerja di bagian operator CV Kato Karah Surabaya adalah berjenis kelamin laki laki sebanyak 136 (93,1%) orang sedangkan yang berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 10 orang (6,8 %).

b. Tingkat Pendidikan

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pekerja Pada
Operator Percetakan CV Katosurabaya
Tahun 2020

Tingkat Pendidikan	n	%
SMA	137	93,8 %
Dilpoma III	7	4,7 %
Diploma IV/Strata I	2	1,3 %

Berdasarkan table 4 dapat dilihat bahwa dari 146 responden, sebagian besar pekerja di bagian operator CV Kato Karah Surabaya tingkat pendidikan terakhir SMA sebanyak 137 orang (93,8%), dengan tingkat pendidikan Diploma III adalah sebanyak 7 orang (4,7%), sedangkan dengan tingkat pendidikan Diploma IV/Strata I adalah sebanyak 2 orang (1,3%).

c. Keluhan Kesehatan

Keluhan kesehatan yang diteliti dalam penelitian ini adalah gangguan berupa dermatitis, gangguan pendengaran, gangguan pernafasan, dan disorder musculoskeletal.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan
Keluhan Kesehatan Pada Pekerja Operator
Percetakan CV Kato Surabaya
Tahun 2020

Jenis Keluhan	Frekuensi (N=146)						Total
	Sering	%	Jarang	%	Tidak pernah	%	
Gangguan pernafasan	114	78,7	32	21,3	0	0	146
Gangguan MSDs	110	75,3	36	24,7	0	0	146
Dermatitis	88	60,3	58	39,7	0	0	146
Gangguan Pendengaran	9	6,2	137	93,8	0	0	146

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa dari 146 responden, keluhan yang paling sering dialami oleh pekerja adalah keluhan gangguan pernafasan sebanyak 114 responden (78,1%) dan keluhan yang jarang dirasakan oleh pekerja yaitu gangguan pendengaran sebanyak 9 responden(6,2%).

Sesuai dengan hasil tersebut maka dapat di identifikasikan gejala yang paling sering dikeluhkan oleh para pekerja adalah sebagai berikut

1. Gangguan Penafasan

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keluhan Gangguan Kesehatan Pernafasan Pada Pekerja Operator Percetakan cv katosurabaya Tahun 2020

Keluhan Gangguan pernafasan	Frekuensi (n=146)						Total
	Sering	%	Jarang	%	Tidak pernah	%	
Sesak nafas	91	62,3	55	37,7	0	0	146
Batuk-batuk	47	32,2	99	67,8	0	0	146
Bersin	38	26,0	108	74,0	0	0	146

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa gangguan keluhan pernafasan yang paling sering dikeluhkan oleh pekerja operator CV Kato adalah sesak napas sebanyak 91 orang (62.3%) dan paling sedikit keluhan dari gangguan pernafasan adalah bersin sebanyak 38 orang (26.0 %)

2. Gejala Muskuloskeletal Disorder

Gejala muskuloskeletal dalam penelitian ini antara lain gejala nyeri yang terjadi pada anggota-anggota tubuh yaitu nyeri otot,jika jongkok lama lutut terasa sakit dan sering kramn. Distribusi responden menurut gejala keluhan Muskuloskeletal dijelaskan dalam tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gejala
Gangguan
Musculoskeletal Disorders Pada Pekerja Operator Percetakan
CVKato Surabaya Tahun 2020

Kode	Bagian Tubuh	Frekuensi (n=146)						Total
		Sering	%	Jarang	%	Tidak pernah	%	
1	Nyeri otot	41	28,1	105	71,9	0	0 %	146
2	Bila jongkok lama lutut terasa sakit	43	29,5	103	70,5	0	0 %	146
3	Sering kram	55	37,7	91	62,3	0	0 %	146

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa dari 146 responden, gejala sering kram adalah gejala yang paling banyak dialami oleh responden yaitu sebanyak 55 orang (37,7 %) dan yang paling sedikit dikeluhkan untuk Musculoskeletal ini adalah Nyeri otot sebanyak 41 orang (71.9%)

3. Gejala Dermatitis

Gejala dermatitis yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain gatal-gatal, kulit kasar, kulit kering bersisik, penebalan kulit, kemerahan pada kulit, rasa panas berduri atau menyengat terbakar, dan nyeri .

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keluhan

Gejala	Frekuensi (n = 146)						Total
	Sering	%	Jarang	%	Tidak pernah	%	
Gatal-gatal	75	51,4	71	48,6	0	0	146
Kulit kasar	27	18,5	119	81,5	0	0	146
Kering bersisik	15	10,3	131	89,7	0	0	146
Penebalan	8	5,5	138	94,5	0	0	146
Kemerahan	29	19,9	116	79,5	0	0	146
Rasa panas atau menyengat seperti kulit terbakar	36	24,7	110	75,3	0	0	146
Nyeri	25	17,1	121	82,9	0	0	146

Kesehatan Gejala Dermatitis Pada Pekerja Operator
Percetakan CV Kato Surabaya Tahun 2020

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa dari 146 responden, sebagian besar responden mengalami gejala dermatitis gatal-gatal sebanyak 75 orang (51,4%) dan yang paling jarang mengalami penebalan adalah sebanyak 8 orang dengan (5.5%).

4. Gejala Gangguan Pendengaran

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gejala Gangguan
Pendengaran Pada Pekerja Operator Percetakan
Di Kota Surabaya Tahun 2020

Gejala	Frekuensi (n = 146)						Total
	Sering	%	Jarang	%	Tidak pernah	%	
Pendengaran berkurang	19	6,2	137	93,8	0	0	146
Nyeri telinga	7	4,8	139	95,2	0	0	146

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa dari 146 responden, sebagian besar responden mengalami gejala-gejala gangguan pendengaran sebanyak 19 responden (6,2 %) dan nyeri telinga 7 responden (4,8%).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Identifikasi masalah kesehatan kerja pada karyawan operator percetakan CV Kato Surabaya

Berdasarkan penelitian terhadap identifikasi masalah kesehatan kerja yang dilakukan pada pekerja operator percetakan CV Kato Surabaya dari 146 responden adaah sebagai berikut sebanyak 88 orang mengalami masalah kesehatan berupa dermatitis yaitu sebesar 60.3%., sebanyak 9 orang mengalami masalah kesehatan berupa gangguan pendengaran yaitu sebesar 6.2%, sebanyak 114 orang mengalami masalah kesehatan berupa gangguan pernafasan yaitu sebesar 78%.sebanyak 110 Oorang mengalami gangguan kesehatan Muscoskletal Disorder yaitu sebesar 75.3%.

Upaya kesehatan kerja sangat penting untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan, serta pengaruh

buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Oleh karena itu kesehatan kerja diatur dalam bab tersendiri, yaitu Bab XII yang terdiri dari Pasal 164 sampai dengan Pasal 166 menurut UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat paling banyak jenis keluhan yaitu gangguan pernafasan gangguan tersebut dapat disebabkan oleh polusi bahan kimia percetakan yang terhirup oleh pekerja, salah satu yang dapat merusak paru-paru adalah laser printer. Menurut penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan Queensland University menyatakan bahwa 60 mesin printer yang diteliti memancarkan materi yang sangat kecil, begitu kecil sehingga mereka dapat menyusup ke paru-paru dan menyebabkan berbagai masalah kesehatan pernapasan sampai pada yang sifatnya kronis.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah kesehatan yang dilakukan pada karyawan CV Kato gangguan pendengaran termasuk keluhan paling sedikit. Hal ini disebabkan karena percetakan yang ada di cv kato surabaya sebagian besar adalah skala perusahaan skala menengah kebawah, dan sehingga mesin-mesin yang digunakan pun cenderung kurang menghasilkan bising yang dapat mempengaruhi pekerja. Secara keseluruhan masalah kesehatan yang terjadi pada pekerja di percetakan juga disebabkan karena tidak menggunakan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan dan kaca mata ketika sedang bekerja sehingga pekerja kontak langsung dengan bahan kimia sehingga angka kesakitan yang diakibatkan karena pekerjaan juga meningkat.